



Wisatawan 9 Juta, Penduduk Asli Hanya 4,2 Juta

**Cuaca Ekstrem
Memengaruhi
Kunjungan ke Objek
Wisata Terbuka**

JOGIA - Pemerintah Provinsi (Pemprov) Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) telah melakukan persiapan berbagai aspek menjelang libur Natal dan tahun baru (Nataru). Terlebih di DIY masih berstatus siaga darurat bencana hidrometeorologi.

Wakil Gubernur DIY Paku Alam X (PA X) mengatakan, Pemprov telah memetakan potensi kerawanan dan persiapan lainnya. Hal ini dilakukan berdasarkan evaluasi pelaksanaan tahun lalu. Seluruh stakeholder yang terlibat dinilai siap karena telah berkecimpung dan menanggapi pada bidang masing-masing. Pemprov terbantu dengan adanya smart province pengawasan secara digital terkait dengan pengawasan lalu lintas. "Jumlah kendaraan masuk-keluar bahkan pengunjung beserta jenis kelamin bisa terpantau," ujarnya di Kompleks Kepatihan, kemarin (16/12).

Diperkirakan, akan ada sekitar 9 juta orang yang masuk ke DIY. Jumlah tersebut lebih besar dari tahun lalu yang tercatat sebesar 8,9 juta orang. Pembukaan jalur Tol Pram-



LIBUR TLAH TIBA: Wisatawan melintas di pedestrian Jalan Panembahan Senapati, Kota Jogja, kemarin (16/12). Bencana hidrometeorologi yang terjadi di DIY diprediksi akan mempengaruhi kunjungan wisatawan.

banan menjadi salah satu faktor peningkatan tersebut. "Padahal penduduk asli DIY cuma 4,2 juta," tuturnya.

Beberapa antisipasi adanya peningkatan kapasitas curah hujan juga telah dilakukan. Salah satunya dengan melakukan penambahan rambu lalu lintas dan tanda peringatan di beberapa objek wisata atau ruas jalan. "Dengan waktu yang pendek relatif sulit menanganinya. Jadi mungkin lebih ke pencegahan," bebernya.

Plt. Kepala Dinas Pariwisata (Dinpar) DIY Aria Nugrahadi secara detail mengatakan sebanyak 3.371.901 wisatawan

diprediksi berkunjung pada Desember. Data tersebut meningkat 23,94 persen dibandingkan Desember tahun lalu. Dari seluruh kabupaten/kota, proporsi wisatawan terbesar berada di Kabupaten Sleman yakni sebesar 36,25 persen. "Proporsi terkecil wisatawan berkunjung ke Kulon Progo sebesar 5,98 persen," ujarnya. Selain itu, pihaknya juga memperkirakan jumlah tamu yang menginap Desember tahun ini sebesar 1.016.440 orang. Meningkat 12 persen dibanding Desember tahun lalu. Rinciannya, 3,14 persen tamu mancanegara dan 96,86 persen tamu nusantara. "Proporsi tamu mancanegara meningkat di-

bandingkan tahun 2023 yang sebesar 1,93 persen," tuturnya. Beberapa objek wisata pilihan wisatawan yang berpotensi banyak dikunjungi di antaranya Kawasan Titik Nol Kilometer dan Tugu Jogja untuk wilayah Kota Jogja. Di Kabupaten Sleman objek wisata seperti Obelix Hills, Kompleks Candi Prambanan, Lapangan Dengung, dan Garra Bianti menjadi pilihan.

Selanjutnya di Gunungkidul ada *HeHa Ocean View*, *De Mangool View*, *HeHa Sky View*, *Obelix Sea View*, Pantai Ngrumput dan Nglanggeran. Kabupaten Bantul beberapa di antaranya Pantai Parangtritis, Pantai Gua Cemara, Pun-



BAHAYA: Salah satu objek wisata outdoor di Lava Bantal, Berbah Sieman yang tertutup karena luapan sungai, kemarin (16/12).

cak Sosok Bawuran, Mangunan (Watu Goyang, Bukit Pengger, Puncak Becici), *Rayya Natural Sight* Piyungan, Watu Amben, Gunung Wangi dan *Little Tokyo*. "Untuk Kulon Progo di Waduk Sermo," bebernya.

Kepala Seksi Promosi dan Informasi Pariwisata Dinas Pariwisata (Dispar) Bantul Markus Purnomo Adi menambahkan faktor cuaca, khususnya bencana hidrometeorologi yang terjadi di DIY diprediksi akan mempengaruhi kunjungan wisatawan ke beberapa objek wisata. Terlebih objek wisata dengan konsep alam terbuka seperti kawasan pantai dan sejenisnya. "Sekarang cuaca cukup ekstrem, pasti menjadi pertimbangan masyarakat untuk mengunjungi objek wisata terbuka," katanya. Pihaknya juga tidak menargetkan jumlah kunjungan wisatawan pada masa Libur

Nataru 2024. Data kunjungan tahun lalu, di kawasan objek wisata Pantai Parangtritis selama Desember dikunjungi sekitar 37.000 wisatawan. Kebanyakan wisatawan datang di tanggal setelah libur sekolah. "Prediksinya tren kunjungan wisatawan di beberapa objek outdoor tahun ini menurun. Di tiga kabupaten lain juga diprediksi menurun karena faktor cuaca," tuturnya.

Beberapa upaya mengantisipasi adanya cuaca ekstrem juga telah dilakukan, di antaranya dengan menjalin koordinasi dengan pengelola destinasi, kepolisian, BPBD, dinas perhubungan, dinas kesehatan, BASARNAS, Satpol PP (Satlinmas Rescue Istimewa) setempat. Layanan kesehatan juga dilibatkan untuk menjamin keamanan, keselamatan, dan kenyamanan wisatawan. (oso/din/hep)

JOGJA SIAP SAMBUT WISATAWAN

- Diperkirakan, akan ada sekitar 9 juta orang yang masuk ke DIY.
- Jumlah tersebut lebih besar dari tahun lalu sebesar 8,9 juta orang.
- Pembukaan jalur Tol Prambanan menjadi salah satu faktor peningkatan tersebut.
- Pemprov DIY terbantu dengan adanya smart province pengawasan secara digital terkait dengan pengawasan lalu lintas.
- Jumlah kendaraan masuk-keluar bahkan pengunjung beserta jenis kelamin bisa terpantau.
- Penambahan rambu-rambu lalu lintas dan tanda peringatan di beberapa objek wisata atau ruas jalan.



GRUP: HEBER KARTUNRADAR JOGJA

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 09 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005